

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menganalisis prosedur dan kebijakan kredit pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Sukabumi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit kepada debitur, selain menggunakan analisis 5C perusahaan juga menggunakan lima parameter kelayakan dalam menganalisis layak tidaknya calon debitur. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah melakukan proses persetujuan kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Pembagian tugas dan pemisahan fungsi yang tepat merupakan pengendalian internal perusahaan yang merupakan salah satu cara dalam meminimalkan resiko piutang tak tertagih. Pada PT. FIF Cabang Sukabumi, masih terdapat sistem pembagian tugas di beberapa daerah operasional yang kurang seimbang.
3. Prosedur persetujuan kredit harus benar-benar dilakukan karena dapat mempengaruhi resiko kerugian piutang tak tertagih. Apabila prosedur

tidak dilakukan secara efektif maka dapat dipastikan akan terjadinya peningkatan jumlah kredit macet dalam perusahaan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Sukabumi sebagai berikut:

1. PT. Federal International Finance yang khusus bergerak dalam bidang pembiayaan harus benar-benar memperhatikan pengelolaan kredit dengan baik. Dikarenakan berpengaruh dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.
2. Mementingkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan fasilitas pemberian kredit. Karena jika sudah terjadi kredit macet membutuhkan penanganan yang cukup lama dan membutuhkan biaya sehingga sangat merugikan bagi perusahaan.
3. Prinsip dari pengamanan kredit yaitu dapat memperkecil resiko kerugian berupa biaya kredit tak tertagih. Setiap kredit pasti mengandung resiko, maka hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah :
 - a. Penanganan preventif adalah pencegahan kemacetan kredit.
Caranya dengan benar-benar melakukan prosedur persetujuan kredit secara efektif.
 - b. Penanganan represif adalah langkah-langkah pengamanan untuk menyelesaikan kredit yang tidak lancar.

Caranya dengan melakukan prosedur penagihan piutang yang telah ditetapkan perusahaan dan juga memanfaatkan prosedur remedial perusahaan.